

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Tujuan atau target dari program *Millenium Development Goals* (MDGs) salah satunya adalah mengurangi angka kematian anak dan balita serta membantu meningkatkan kesehatan Ibu dan Bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 248/100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) 34/1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Balita (AKBB) 44/1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatus (AKN) 20/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2007).

Penyebab tingginya Angka Kematian Neonatus (AKN) di Indonesia adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu 30,3%, asfiksia 27%, tetanus 9,5%, masalah gangguan pemberian ASI 9,5%, masalah hematologi 5,6% dan disebabkan infeksi 5,4%. Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh perdarahan yaitu 28%, keracunan kehamilan 24%, infeksi 11%, komplikasi Nifas 8%, persalinan macet atau lama 5% dan keguguran 5% (SKRT, 2001).

Salah satu upaya untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Neonatus adalah menganjurkan para ibu memberikan ASI eksklusif selama enam bulan. Keberhasilan menyusui sangat dipengaruhi oleh suksesnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (Anonim, 2008).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan suatu t

Created with

yang memiliki kadar kolostrum tinggi (pada satu jam pertama kelahiran) dengan cara meletakkan bayi pada dada si ibu dan membiarkan bayi tersebut untuk menemukan puting payudara si ibu (Evariny, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inisiasi menyusui dini (IMD) dapat menurunkan Angka Kematian Bayi Baru Lahir (BBL) sampai 22% yang berarti pula menurunkan Angka Kematian Balita (AKBal) sebanyak 8,8% (Roesli, 2008).

Tindakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) mempunyai keuntungan bagi ibu dan bayi. Pentingnya kontak kulit dan menyusui dini bagi bayi adalah membantu bayi memperoleh Air Susu Ibu (ASI) pertamanya, mengurangi resiko hipotermi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan *bonding* atau ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi (Roesli, 2008; Suradi *et al*, 2004)

Keuntungan inisiasi menyusui dini (IMD) bagi ibu adalah meningkatkan kesehatan ibu karena hentakan kepala bayi dan reflek hisap bayi pada puting ibu dapat meningkatkan produksi ASI yang dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin (Roesli, 2008).

Hormon oksitosin bermanfaat untuk membuat ibu menjadi lebih rileks, lebih mencintai bayinya, menenangkan ibu, membantu kontraksi rahim untuk proses pengeluaran plasenta dan mengurangi perdarahan pada ibu postpartum (Bobak, 1996; Roesli, 2008).

Ibu postpartum mengalami beberapa perubahan setelah:

yaitu involusi uterus dan pengeluaran lochea, perubahan fi

perubahan sistem tubuh dan perubahan psikologis normal. Perubahan terpenting adalah involusi uterus. Segera setelah persalinan, ukuran uterus kira-kira 1.000 gram. Akhir minggu pertama ukuran uterus kira-kira 500 gram dan setelah 10 hari uterus tidak lagi dapat diraba. Berkurangnya ukuran uterus disebabkan oleh kontraksi dan retraksi otot uterus (Bobak, 1996; Pilliteri, 1999).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di ruang bersalin Puskesmas Mergangsan Yogyakarta didapatkan data bahwa selama satu bulan terdapat minimal 60-70 orang ibu yang melakukan proses persalinan di bangsal kebidanan dengan status kelahiran normal hampir semuanya atau kurang lebih 98% telah melakukan Inisiasi Menyusu Dini namun belum diketahui pengaruh Inisiasi Menyusu Dini tersebut terhadap Involusi Uteri pada ibu Post Partum.

Penelitian ilmiah tentang hal ini belum banyak dilakukan sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap Involusi Uteri pada ibu Post Partum.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Involusi Uteri pada Ibu Post Partum?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Postpartum.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kecepatan involusi uteri pada kelompok kontrol.
- b. Diketuainya kecepatan involusi uteri pada kelompok eksperimen.
- c. Diketuainya perbedaan kecepatan involusi uteri pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

1. Manfaat bagi profesi keperawatan

Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan sehingga dapat memperluas cakupan penelitian terhadap masalah penerapan inisiasi menyusu dini.

2. Manfaat bagi instansi terkait

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Puskesmas dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di ruang maternal dengan meningkatkan penerapan Inisiasi Menyusu Dini sebagai usaha untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Sebagai sumber informasi ilmiah mengenai Inisiasi Menyusu

Diambil dari kesehatan ibu menyusui di Puskesmas Margasari

Rahayu S (2004), melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Keberhasilan Praktek Menyusu Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Dr.Moewardi Surakarta”**. Jenis penelitian non eksperimen dengan rancangan cross sectional dan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu pengetahuan ibu memberikan kontribusi dominan terhadap keberhasilan menyusui dini dan pengetahuan petugas tentang manajemen laktasi memegang peranan penting dalam keberhasilan praktek menyusui dini.

Syska Atik Maryanti (2005), melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum oleh Ibu Post Partum Suku Madura di Puskesmas Sumbersari, Jember Jawa Timur”**. Metode yang digunakan non eksperimen dengan rancangan deskriptif analitik. Hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh promosi kolostrum dan promosi susu formula terhadap pemberian kolostrum oleh ibu post partum pada suku Madura di Puskesmas Sumbersari, Jember Jawa Timur.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya diatas adalah terletak pada variabelnya, sampelnya, wilayah penelitian, dan metode yang digunakan peneliti yaitu *Quasy Eksperimen* dengan rancangan **“Posttest Only Control Group Design”** sedang persamaannya dengan penelitian-penelitian tersebut adalah topiknya, yaitu sama-sama